

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia, maka seluruh masyarakat Indonesia berhak menerimanya dan diharapkan terus meningkatkan kualitasnya. Secara umum pendidikan merupakan suatu proses kehidupan yang membantu setiap orang bertumbuh sehingga mampu menjalani kehidupannya. Oleh karena itu, memiliki pendidikan yang baik sangatlah penting. Manusia diajarkan untuk menjadi anggota produktif bangsa, negara, dan nusantara. Setiap individu pertama kali dihadapkan pada tiga lingkungan pendidikan yang berbeda: keluarga (pendidikan informal), sekolah (pendidikan formal), dan masyarakat (pendidikan nonformal).¹

Salah satu unsur yang mempengaruhi tindakan peserta didik pada saat proses belajar mengajar adalah kedisiplinan peserta didik, yang berkaitan dengan masalah pendidikan. Salah satu faktor terpenting dalam prestasi akademik adalah kedisiplinan. Mendisiplinkan peserta didik sulit dilakukan karena memerlukan kesadaran atas peserta didik. Orang-orang terdekat yang perlu memberikan dukungan. serupa dengan pengalaman belajar mengajar di kelas. Faktor utama dalam mencapai kesuksesan adalah disiplin, karena mengajar menuntut peserta didik untuk memiliki pola pikir yang disiplin agar dapat mengikuti petunjuk dan

¹ Yayan Alpian, "Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia," *Jurnal Buana Pengabdian* 1, no. 1 (2019): 67.

menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru guna memenuhi tugas belajar mengajar di sekolah.²

Perubahan perilaku setelah mengikuti pembelajaran yang selaras dengan tujuan pendidikan pada ranah kognitif, emosional, dan psikomotorik disebut dengan hasil belajar. Itu termasuk dalam kategori keterampilan menghafal, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi dalam domain kognitif. Tingkat penerimaan, partisipasi, penilaian, pengorganisasian, dan penokohan merupakan salah satu hasil belajar pada ranah afektif. Tingkat persepsi, kesiapan, gerak terbimbing, gerak kebiasaan, gerak rumit, dan kreativitas membentuk ranah psikomotorik.³

Proses belajar mengajar akan membentuk kepribadian peserta didik. Sifat peserta didik yang akan dilatih adalah kedisiplinan dan kemandirian. Disiplin adalah tindakan mengikuti peraturan dan ketentuan. Disiplin kelas merupakan strategi yang digunakan guru untuk menumbuhkan sikap menaati peraturan kelas. Maksud dari disiplin adalah ketaatan (kepatuhan) terhadap peraturan disiplin. Islam memerintahkan untuk belajar disiplin yang terdapat dalam Hadist Bukhari yang berbunyi:

² Ahmad Pujo Sugiarto, "Faktor Kedisiplinan Belajar Pada Siswa Kelas X SMK Larenda Brebes," *Jurnal Mimbar Ilmu* 24, no. 2 (2019): 233.

³ Mriyatq Qiftiyah, "Peningkatan Hasil Belajar PKN Materi Kedudukan dan Fungsi Pancasila Melalui Metode Jigsaw Kelas VIII F Mts Negeri 5 Demak," *Jurnal Bimbingan dan Konseling* 5, no. 1 (2020): 64.

سَدِّدُوا وَقَارِبُوا , وَاعْلَمُوا أَنَّ لَنْ يُدْخِلَ أَحَدِكُمْ عَمَلُهُ الْجَنَّةَ وَأَنَّ أَحَبَّ الْأَعْمَالِ إِلَى اللَّهِ

أَدْوَمُهَا وَإِنْ قَلَّ

Peserta didik yang mempraktikkan disiplin akan menunjukkan kemandirian dalam kemampuannya mengendalikan dan mampu memenuhi kebutuhannya sendiri. Apabila kedisiplinan dan kemandirian dalam belajar dimungkinkan, maka peserta didik akan bertanggung jawab atas keberhasilan akademiknya sendiri.⁴ Sebaliknya apabila disiplin belajar tidak diterapkan pada diri peserta didik maka akan berdampak buruk bagi peserta didik itu sendiri, peserta didik akan melakukan hal-hal yang tidak diinginkan seperti tidak mengikuti pembelajaran, terlambat masuk kelas, tidak memahami materi Pelajaran, tidak dapat menjawab pertanyaan yang diberikan guru, sering mendapat teguran, bahkan sampai dikeluarkan dari sekolah tersebut.

Dapat diambil kesimpulan bahwa pentingnya disiplin belajar peserta didik dalam proses pembelajaran, memiliki beberapa faktor yang mendorong sehingga peserta didik dapat disiplin dalam proses pembelajaran. Sehingga penulis ingin menggali dan mencari tahu apakah disiplin belajar peserta didik dikelas pada mata pelajaran fiqih juga menentukan hasil belajar baik dari segi kognitif, afektif dan psikomotorik .

⁴ Sulistyowati Sulistyowati, "Pengaruh Disiplin Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Kelas VI B MIN 3 MokokertO," *Jurnal Program Studi PGMI*, Vol. 6, no. 2 (2019): 187.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di MAS Darussalam Bati-Bati yaitu ketika pembelajaran berlangsung pada mata pelajaran fiqih nampak bahwa peserta didik sangat memperhatikan apa yang dijelaskan oleh gurunya di depan kelas dengan sungguh-sungguh, namun ada beberapa peserta didik yang berbicara dengan teman sebangkunya ketika guru sedang menjelaskan, begitu juga banyak peserta didik yang terlambat masuk kelas saat mata pelajaran fiqih, dan banyak juga peserta didik yang berbeda seragam pada saat itu.

Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak peserta didik yang belum siap untuk sukses secara akademis. Berdasarkan hasil pengamatan tersebut dapat disimpulkan bahwa masih ada peserta didik di sekolah Madrasah Aliyah Darussalam Bati-Bati kurang dalam disiplin belajar terutama pada mata pelajaran fiqih. Beranjak pada uraian di atas maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul skripsi **“Korelasi Disiplin Belajar Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Madrasah Aliyah Darussalam Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut”**.

B. Definisi Operasional

1. Disiplin Belajar

Disiplin belajar ialah serangkaian sikap atau perilaku setiap individu yang taat akan aturan yang ada. Disiplin belajar yang peneliti maksud pada penelitian ini ialah disiplin peserta didik dalam proses pembelajaran terkhusus pada mata pelajaran fiqih.

2. Indeks Prestasi

Indeks prestasi ialah sebuah hasil belajar yang didapat seseorang melalui kegiatan-kegiatan yang sudah dilakukan dan mendapatkan perubahan yang lebih baik atau meningkat. Hasil belajar yang peneliti maksud pada penelitian ini ialah hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih pada nilai ulangan tengah semester ganjil 2024/2025.

3. Fiqih

Fiqih ialah suatu ilmu pengetahuan yaitu tentang hukum syari'ah Islamiyah yang berkaitan dengan perbuatan manusia yang sudah dewasa. Ilmu fiqih yang penulis maksud dalam penelitiannya ialah mata pelajaran fiqih disekolah tingkat Aliyah yaitu di Madrasah Aliyah Darussalam bati-bati.

Korelasi antara disiplin belajar pada mata pelajaran fiqih dapat diartikan adanya hubungan antara disiplin belajar dengan hasil belajar peserta didik, dan dilihat pada hasil ulangan tengah semester.

C. Rumusan Masalah

1. Apakah ada korelasi antara disiplin belajar peserta didik terhadap indeks prestasi mata pelajaran fiqih di madrasah aliyah darussalam kecamatan bati-bati kabupaten tanah laut?
2. Bagaimana disiplin belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih di madrasah aliyah darussalam kecamatan bati-bati kabupaten tanah laut?
3. Bagaimana indeks prestasi peserta didik pada mata pelajaran fiqih di madrasah aliyah darussalam kecamatan bati-bati kabupaten tanah laut?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah ada korelasi antara disiplin belajar peserta didik terhadap indeks prestasi mata pelajaran fiqih di madrasah aliyah darussalam bati-bati.
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana disiplin belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih di madrasah aliyah darussalam bati-bati.
3. Untuk mendeskripsikan bagaimana indeks prestasi peserta didik pada mata pelajaran fiqih di madrasah aliyah darussalam bati-bati.

E. Signifikansi Penelitian

Dalam Penelitian ini penulis berharap dapat bermanfaat untuk orang lain terkhusus penulis sendiri. Adapun manfaat dari peneliti ialah:

1. Secara Teoritis

Peneliti berharap agar dapat menambah keilmuan khususnya bagi peneliti sendiri, dan umumnya bagi pembaca mengenai hubungan disiplin belajar peserta didik dengan indeks prestasi mata pelajaran fiqih di madrasah Aliyah Darussalam bati-bati.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Peneliti, menambah pengetahuan dan pengalaman dalam menemukan apakah ada hubungan disiplin belajar peserta didik dengan indeks prestasi.

- b. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan kajian pengetahuan dan informasi untuk mengevaluasi (memperbaiki) permasalahan atau kesenjangan yang ditemui dalam proses pembelajaran, untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran yang terkait dengannya disiplin peserta didik.
- c. Bagi Pembaca, memberikan wawasan dan pengetahuan terkait hubungan antara disiplin belajar peserta didik dengan indeks prestasi belajar serta dapat menjadi referensi bagi mahasiswa didik terkhusus Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

F. Penelitian Terdahulu

Setelah melakukan pencarian terhadap judul yang diambil untuk diteliti, peneliti menemukan beberapa penelitian yang berhubungan dengan judul atau topik pembahasan yang penulis tulis. Peneliti menemukan skripsi;

1. Nurfazilah, 2020 dengan judul “Korelasi Antara Kebiasaan Belajar Dengan Hasil Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII Mts Negeri 3 Mataram Tahun Ajaran 2019/2020”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa data angket peserta didik kelas VIII, nilai tertinggi adalah 94 dan nilai terendah adalah 60.⁵

Persamaan pada penelitian ini ialah sama-sama mencari korelasi atau hubungan terkait hasil belajar peserta didik, adapun perbedaannya ialah

⁵ Nurfazilah, *Korelasi Antara Kebiasaan Belajar Dengan Hasil Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII Mts Negeri 3 Mataram Tahun Ajaran 2019/2020*, (Skripsi, UIN Mataram, 2020).

penelitian ini memfokuskan pada peserta didik kelas VIII Mts Negeri 3 Mataraman pada mata pelajaran Akidah Akhlak, Sedangkan penelitian yang peneliti teliti ialah mencapai keseluruhan yaitu pada peserta didik tingkat Madrasah Aliyah kelas 10,11 dan 12 pada mata pelajaran fiqih di Madrasah Aliyah Darussalam Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut.

2. Siti Ma'sumah, 2015 dengan judul "Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta didik Kelas Iv Sekolah Dasar Negeri Se-Daerah Binaan Ii Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa besarnya pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar tergolong kuat dengan koefisien korelasi 0,753.⁶

Persamaan pada penelitian ini ialah memiliki variabel yang sama yaitu antara disiplin belajar dengan prestasi belajar, adapun perbedaannya ialah penelitian ini menggunakan kata pengaruh, sedangkan penelitian yang peneliti teliti menggunakan kata korelasi atau hubungan, penelitian ini juga terfokus pada peserta didik kelas IV jenjang SD, sedangkan penelitian yang peneliti teliti fokus pada sekolah menengah atas atau Madrasah Aliyah Darussalam Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut yang mencakup kelas 10,11 dan 12.

3. Nurmalasari Panjaitan, 2018 Dengan Judul "Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Mis Al Manar Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang". Hasil penelitian ini menunjukkan

⁶ Siti Ma'sumah, *Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta didik Kelas Iv Sekolah Dasar Negeri Se-Daerah Binaan Ii Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen*, (Skripsi, PGSD, Universitas Negeri Semarang, 2015).

bahwa Kedisiplinan peserta didik kelas V MIS AL Manar Tembung termasuk kategori tinggi, yakni 72,704, Hasil Belajar Peserta didik kelas V MIS AL Manar Tembung hasil yang diperoleh dalam keadaan sangat tinggi, yakni 83,815, dan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar peserta didik MIS Al-Manar.⁷

Persamaan pada penelitian ini ialah memiliki variabel yang sama yaitu antara disiplin belajar dengan prestasi belajar, adapun perbedaannya adapun perbedaannya ialah penelitian ini menggunakan kata pengaruh, sedangkan penelitian yang peneliti teliti menggunakan kata korelasi atau hubungan, penelitian ini juga terfokus pada peserta didik jenjang Madrasah Ibtidaiyah Swasta yang mencakup kelas 1 sampai 6, sedangkan penelitian yang peneliti teliti fokus pada sekolah menengah atas atau Madrasah Aliyah Darussalam Bati-Bati (Tanah Laut) yang mencakup kelas 10,11 dan 12.

G. Anggapan Dasar dan Hipotesis

1. Anggapan Dasar

Penelitian ini didasarkan pada anggapan bahwa disiplin belajar dapat menentukan keberhasilan indeks prestasi atau hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih, karena disiplin belajar adalah salah satu aspek yang dapat meningkatkan dalam proses pembelajaran. Jadi, apabila seorang peserta didik

⁷ Nurmalasari Panjaitan, *Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Mis Al Manar Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang*, (Skripsi, UIN Sumatera Utara, 2018).

disiplin dalam pembelajaran maka kemungkinan besar indeks prestasi peserta didik akan baik.

2. Hipotesis

Ho : Tidak Ada Korelasi Disiplin Belajar Peserta Didik Terhadap Indeks Prestasi Mata Pelajaran Fiqih Di Madrasah Aliyah Darussalam Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut.

Ha : Ada Terdapat Korelasi Disiplin Belajar Peserta Didik Terhadap Indeks Prestasi Mata Pelajaran Fiqih Di Madrasah Aliyah Darussalam Bati-Bati Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut.

H. Sistematika Penelitian

Bab I Pendahuluan, yang meliputi konteks penelitian, latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu, hipotesis penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori dan Kerangka Berpikir, yaitu memuat tentang teori yang berkaitan dengan korelasi, disiplin belajar, indeks prestasi, fiqih.

Bab III Metodologi Penelitian, yaitu meliputi jenis dan pendekatan penelitian.

Bab IV Laporan hasil penelitian, yaitu memuat gambar umum lokasi penelitian, penyajian data, analisis data kuantitatif dan kualitatif serta pembahasan hasil penelitian.

Bab V Penutup, yaitu meliputi Kesimpulan dan saran. Tidak hanya itu, setelah penutup juga dilengkapi dengan daftar Pustaka dan lampiran-lampiran.